

Lampiran 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Studi kasus tentang kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bersedia untuk turut berperan sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sebelumnya telah menjelaskan kepada saya tentang tujuan penelitian ini dan saya memahami bahwa peneliti mengambil data dan informasi yang saya berikan. Apabila ternyata pertanyaan yang diajukan menimbulkan kesan kurang baik bagi saya, maka peneliti akan menghentikan pengumpulan data ini dan saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa ada pemaksaan dari siapapun

Tanda Tangan	:.....
Tanggal	:.....
No. Responden	:.....

Lampiran 3

FORMAT PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian : Studi kasus tentang kelas Ibu Hamil untuk meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil dalam menghadapi Persalinan

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal pengisian : / / 2018
2. Umur :
3. Jenis kelamin : L / P
4. Pekerjaan :
 - a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta
 - d. Swasta/karyawan
 - e. PNS
 - f. Lain-lain, sebutkan
5. Pendidikan :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Pendidikan Dasar (SD)
 - c. Sekolah Menengah (SMP)
 - d. Pendidikan Menengah (SMA)
 - e. Pendidikan Tinggi

Pre Tes Kelas Ibu Hamil

1. Apa yang di maksud dengan Kehamilan ?
 - a. Membesarnya perut seorang perempuan
 - b. Adanya janin di dalam rahim perempuan
 - c. Keadaan saat seorang perempuan muntah – muntah
 - d. Saat seorang perempuan kondisinya lemas
2. Mana yang bukan termasuk tanda – tanda kehamilan ?
 - a. Terlambat haid paling sedikit 1 – 2 minggu
 - b. Dari hasil pemeriksaan bidan / dokter dinyatakan positif hamil
 - c. Bila dilakukan test kehamilan maka didapatkan hasil positif
 - d. Sering merasa cepat lapar
3. Di bawah ini mana yang termasuk keluhan pada hamil Muda ?
 - a. Nyeri pinggang
 - b. Mual
 - c. Kram Kaki
 - d. Pembengkakan di kaki

4. Mana di bawah ini yang bukan tanda- tanda perubahan fisik selama kehamilan ?
 - a. Payudara membesar
 - b. Perut membesar
 - c. Berat badan bertambah
 - d. Tidak ada perubahan
5. Perubahan mental apa saja yang di alami ibu hami ?
 - a. Sensitif
 - b. Bahagia
 - c. Tidak peduli
 - d. Manja
6. Apa yang sebaiknya ibu lakukan selama kehamilan?
 - a. Konsumsi makanan yang bergizi
 - b. Periksakan kehamilan secara rutin
 - c. Melakukan pijat perut
 - d. Minum vitamin sesuai anjuran
7. Bagaimana menjaga agar ibu hamil sehat dan janin sehat ?
 - a. Makan makanan beraneka ragam, 1 piring lebih banyak dari biasanya
 - b. Istirahat cukup
 - c. Periksa kehamilan secara teratur
 - d. Semuanya benar
8. Hal – hal apa saja yang harus dihindari selama kehamilan?
 - a. Merokok atau terpapar asap rokok
 - b. Tidur terlentang pada hamil tua
 - c. Kerja berat
 - d. Semuanya benar
9. Hal – hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum persalinan ?
 - a. Menyiapkan kebutuhan persalinan
 - b. Tempat dan penolong persalinan
 - c. Jawaban A dan B benar
 - d. Semua baju yang ada dibawa ke rumah sakit

10. Mana yang bukan tanda awal yang muncul ketika proses persalinan akan dimulai?
- Mulas – mulas yang teratur timbul semakin sering dan lama
 - Keluar lendir campur darah
 - Gerakan bayi mulai melemah
 - Pecahnya air ketuban
11. Jika tanda- tanda awal persalinan sudah mulai muncul,apa yang harus dilakukan ?
- Pergi ke dukun
 - Segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan dokter, bidan, Rumah sakit atau Puskesmas
 - Menunggu hingga kontraksi hilang
 - Tidak melakukan apa apa
12. IMD adalah.....
- Inspirasi Menyusui Dini
 - Inisiasi Menyusu Dini
 - Inisiasi Meneteki Dini
 - Semuanya benar
13. Yang merupakan metode KB jangka panjang adalah?
- Pil
 - Kondom
 - IUD, Implant, MOW dan MOP
 - Suntik 3 bulan
14. Apa yang perlu dilakukan seorang ibu nifas selama menjalani masa nifasnya?
- Membebat perut terlalu kencang
 - Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang
 - Membuang ASI yang pertama keluar
 - Menempelkan daun daunan di kemaluan
15. Bagaimana penularan HIV ?
- Menggunakan jamban bersama
 - Bersalaman dan bersentuhan

- c. Dari ibu ke janin/bayi selama masa kehamilan, melahirkan dan menyusui
 - d. Gigitan serangga
16. Penyebab anemia pada ibu hamil adalah?
- a. Kurangnya asupan calsium dalam tubuh
 - b. Kurangnya asupan Zat besi selama kehamiln
 - c. Telalu banyak konsumsi asam folat
 - d. Terlalu banyak mengkonsumsi kafein
17. Resiko apa yang ditimbulkan jika ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis) ?
- a. BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)
 - b. Kerdil
 - c. Kelainan Genetik
 - d. Kelainan Tumbuh kembang
18. Tanda bahaya yang harus diwaspadai pada kehamilannya itu.....?
- a. Pendarahan
 - b. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - c. Bengkak, kaki dan tangan wajah atau sakit kepala disertai kejang
 - d. Semuanya benar
19. Yang merupakan tanda bahaya dan penyakit ibu nifas yaitu ?
- a. Pendarahan lewat jalan lahir
 - b. Demam lebih dari 2 hari
 - c. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
 - d. Semuanya benar
20. Imunisasi yang wajib diberikan ketika bayi baru lahir yaitu?
- a. BCG
 - b. Hepatitis uniject
 - c. Polio
 - d. Campak

Post Tes Kelas Ibu Hamil

1. Apa yang di maksud dengan Kehamilan ?
 - a. Membesarnya perut seorang perempuan
 - b. Adanya janin di dalam rahim perempuan
 - c. Keadaan saat seorang perempuan muntah – muntah
 - d. Saat seorang perempuan kondisinya lemas
2. Mana yang bukan termasuk tanda – tanda kehamilan ?
 - a. Terlambat haid paling sedikit 1 – 2 minggu
 - b. Dari hasil pemeriksaan bidan / dokter dinyatakan positif hamil
 - c. Bila dilakukan test kehamilan maka didapatkan hasil positif
 - d. Sering merasa cepat lapar
3. Di bawah ini mana yang termasuk keluhan pada hamil Muda ?
 - a. Nyeri pinggang
 - b. Mual
 - c. Kram Kaki
 - d. Pembengkakan di kaki
4. Mana di bawah ini yang bukan tanda- tanda perubahan fisik selama kehamilan ?
 - a. Payudara membesar
 - b. Perut membesar
 - c. Berat badan bertambah
 - d. Tidak ada perubahan
5. Perubahan mental apa saja yang di alami ibu hami ?
 - a. Sensitif
 - b. Bahagia
 - c. Tidak peduli
 - d. Manja
6. Apa yang sebaiknya ibu lakukan selama kehamilan?
 - a. Konsumsi makanan yang bergizi
 - b. Periksa kehamilan secara rutin
 - c. Melakukan pijat perut
 - d. Minum vitamin sesuai anjuran

7. Bagaimana menjaga agar ibu hamil sehat dan janin sehat ?
 - a. Makan makanan beraneka ragam, 1 piring lebih banyak dari biasanya
 - b. Istirahat cukup
 - c. Periksa kehamilan secara teratur
 - d. Semuanya benar
8. Hal – hal apa saja yang harus dihindari selama kehamilan?
 - a. Merokok atau terpapar asap rokok
 - b. Tidur terlentang pada hamil tua
 - c. Kerja berat
 - d. Semuanya benar
9. Hal – hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum persalinan ?
 - a. Menyiapkan kebutuhan persalinan
 - b. Tempat dan penolong persalinan
 - c. Jawaban A dan B benar
 - d. Semua baju yang ada dibawa ke rumah sakit
10. Mana yang bukan tanda awal yang muncul ketika proses persalinan akan dimulai?
 - a. Mulas – mulas yang teratur timbul semakin sering dan lama
 - b. Keluar lendir campur darah
 - c. Gerakan bayi mulai melemah
 - d. Pecahnya air ketuban
11. Jika tanda- tanda awal persalinan sudah mulai muncul,apa yang harus dilakukan ?
 - a. Pergi ke dukun
 - b. Segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan dokter, bidan, Rumah sakit atau Puskesmas
 - c. Menunggu hingga kontraksi hilang
 - d. Tidak melakukan apa apa
12. IMD adalah.....
 - a. Inspirasi Menyusui Dini
 - b. Inisiasi Menyusu Dini
 - c. Inisiasi Meneteki Dini

- d. Semuanya benar
13. Yang merupakan metode KB jangka panjang adalah?
- a. Pil
 - b. Kondom
 - c. IUD, Implant, MOW dan MOP
 - d. Suntik 3 bulan
14. Apa yang perlu dilakukan seorang ibu nifas selama menjalani masa nifasnya?
- a. Membebat perut terlalu kencang
 - b. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang
 - c. Membuang ASI yang pertama keluar
 - d. Menempelkan daun daunan di kemaluan
15. Bagaimana penularan HIV ?
- a. Menggunakan jamban bersama
 - b. Bersalaman dan bersentuhan
 - c. Dari ibu ke janin/bayi selama masa kehamilan, melahirkan dan menyusui
 - d. Gigitan serangga
16. Penyebab anemia pada ibu hamil adalah?
- a. Kurangnya asupan calcium dalam tubuh
 - b. Kurangnya asupan Zat besi selama kehamilan
 - c. Terlalu banyak konsumsi asam folat
 - d. Terlalu banyak mengonsumsi kafein
17. Resiko apa yang ditimbulkan jika ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis) ?
- a. BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)
 - b. Kerdil
 - c. Kelainan Genetik
 - d. Kelainan Tumbuh kembang
18. Tanda bahaya yang harus diwaspadai pada kehamilannya itu.....?
- a. Pendarahan
 - b. Air ketuban keluar sebelum waktunya

- c. Bengkak, kaki dan tangan wajah atau sakit kepala disertai kejang
- d. Semuanya benar

19. Yang merupakan tanda bahaya dan penyakit ibu nifas yaitu ?

- a. Pendarahan lewat jalan lahir
- b. Demam lebih dari 2 hari
- c. Keluar cairan berbau dari jalan lahir
- d. Semuanya benar

20. Imunisasi yang wajib diberikan ketika bayi baru lahir yaitu?

- a. BCG
- b. Hepatitis uniject
- c. Polio
- d. Campak

Lampiran 4

PRE TEST																									
RESP	USIA	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	HASIL PENILAIAN																				NILAI	SKOR
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	18	Ibu RT	SD	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	KURANG		
2	20	Buruh	SMP	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	B	S	S	S	S	S	S	S	1	KURANG		
3	22	Swasta	SMA	B	B	B	B	S	S	B	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	2	KURANG		
4	25	Ibu RT	SMA	S	S	B	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	1	KURANG		
5	28	Swasta	SMA	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	S	S	B	S	S	B	S	11	CUKUP	
6	30	Swasta	SMA	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	S	S	B	S	S	B	S	11	CUKUP	
7	27	Swasta	PT	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	S	S	B	S	S	B	S	11	CUKUP	
8	35	Ibu RT	SMP	S	S	S	S	S	S	S	B	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	1	KURANG		
9	16	Ibu RT	SD	S	S	S	S	S	S	S	B	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	1	KURANG		
10	32	Ibu RT	SMP	S	S	B	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	1	KURANG		
POST TEST																									
RESP	USIA	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	HASIL PENILAIAN																				NILAI	SKOR
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	18	Ibu RT	SD	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	S	B	B	B	16	BAIK	
2	20	Buruh	SMP	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	S	18	BAIK	
3	22	Swasta	SMA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20	BAIK	
4	25	Ibu RT	SMA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	19	BAIK	
5	28	Swasta	SMA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20	BAIK	
6	30	Swasta	SMA	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20	BAIK	
7	27	Swasta	PT	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20	BAIK	
8	35	Ibu RT	SMP	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	18	BAIK	
9	16	Ibu RT	SD	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	S	B	B	B	S	16	BAIK	
10	32	Ibu RT	SMP	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	18	BAIK	

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tantri Kusmitarini

NIM : 20174663121

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya saya yang berjudul :

Studi kasus Tentang Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal : 23 Maret 2019

Penyusun,

Tantri Kusmitarini, S.Kep
NIM 20174663121

Lampiran 5

STANDART ACUAN KEGIATAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

a. Latar Belakang

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu – ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik / senam ibu hamil.

Dewasa ini penyuluhan kesehatan Ibu dan Anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang di berikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Kegiatan penyuluhan semacam ini bermanfaat untuk menangani kasus per kasus namun memiliki kelemahan antara lain :

- Pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi
- Penyuluhan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang dimiliki oleh petugas saja
- Tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada pemantauan atau pembinaan secara lintas sektor dan lintas program
- Pelaksanaan penyuluhan tidak terjadwal dan tidak berkesinambungan

Untuk mengatasi kelemahan – kelemahan di atas, direncanakan metode pembelajaran kelas ibu hamil.

b. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat.

2. Tujuan Khusus

- Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta
- Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil

c. Kegiatan Kelas Ibu Hamil

1. Pertemuan I

KEGIATAN	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
1. Melakukan registrasi Pasien 2. Fasilitator melakukan perkenalan 3. Melakukan pre test pada peserta 4. Memberi penjelasan secara umum kelas ibu hamil 5. Pemberian Materi kelas Ibu Hamil (pertemuan I) : Pemeriksaan Kehamilan agar ibu dan Janin Sehat <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Kehamilan • Tanda Kehamilan • Keluhan yang sering dialami ibu hamil • Perubahan fisik ibu hamil • Perubahan emosional ibu hamil • Menjaga ibu hamil dan janin sehat-cerdas • Mitos/Tabu • Persiapan menghadapi persalinan 	Ceramah Tanya Jawab, Ceramah, Demonstrasi dan Praktek	5 Menit 5 Menit 10 Menit 10 Menit 75 Menit	Kuisisioner Buku KIA Buku KIA, Lember balik, Food Model / contoh makanan, dll

6. Evaluasi hari ke I meteri pertemuan I : <ul style="list-style-type: none"> Memberi pertanyaan kepada peserta dan meminta untuk menjawab secara bergilir. 	Tanya jawab	10 Menit	Kuisisioner
7. Kesimpulan	Ceramah	5 Menit	Buku KIA
8. Aktivitas Fisik / senam hamil	Praktek	10 Menit	Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)
(Suami / keluarga dilibatkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil)			

2. Pertemuan II

KEGIATAN	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
1. Melakukan registrasi Pasien		5 Menit	
2. Review materi pertemuan I	Ceramah	5 Menit	
3. Materi kelas Ibu Hamil (pertemuan II) :		10 Menit	Kuisisioner
Pemeriksaan Kehamilan agar ibu dan Janin Sehat	Tanya Jawab,	10 Menit	Buku KIA
<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Kehamilan Tanda Kehamilan Keluhan yang sering dialami ibu hamil Perubahan fisik ibu hamil Perubahan emosional ibu hamil Menjaga ibu hamil dan janin sehat-cerdas Mitos/Tabu Persiapan menghadapi persalinan 	Ceramah, Demonstrasi dan Praktek	75 Menit	Buku KIA, Lember balik, Food Model / contoh makanan, dll
9. Evaluasi hari ke I meteri pertemuan I :			

<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada peserta dan meminta untuk menjawab secara bergilir. <p>10. Kesimpulan</p> <p>11. Aktivitas Fisik / senam hamil</p> <p>(Suami / keluarga dilibatkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil)</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Praktek</p>	<p>10 Menit</p> <p>5 Menit</p> <p>10 Menit</p>	<p>Kuisisioner</p> <p>Buku KIA</p> <p>Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)</p>
---	--	--	--

Lampiran 7

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tantri Kusmitarini
NIM : 20174663121
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya saya yang berjudul :

Studi kasus Tentang Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal : 23 Maret 2019

Penyusun,



Tantri Kusmitarini, S.Kep
NIM 20174663121

Lampiran 9

STUDI KASUS TENTANG KELAS IBU HAMIL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUCANG SEWU SURABAYA

Tantri Kusmitarini*, Gita Marini**, Ratna Agustin***

*Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah
Surabaya

**Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

***Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email : kusmitarinitantri@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa ini pengetahuan ibu hanya di dapatkan dari konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu Pengaruh yang terjadi dari pemberian materi kelas ibu hamil yang disampaikan secara komprehensif dan berkesinambungan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Desain penelitian yang digunakan adalah “*Kualitatif*” yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan Data hasil penelitian didapatkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil yang paling banyak menjawab benar yaitu pada pertanyaan nomor 4 yaitu tanda tanda yang bukan perubahan fisik selama kehamilan didapatkan dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu Adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan/tenaga kesehatan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

Kata kunci : kelas ibu hamil, pendidikan kesehatan,

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan

tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). 1691, 2011). Data kematian ibu hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2013). Berdasarkan SDKI tahun 2012 AKI mengalami peningkatan secara progresif

dari AKI hasil SDKI 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2014). Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu hamil maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal (antenatal care) sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan sesuai jadwal yang dianjurkan yang bertujuan untuk deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Jumlah data ibu hamil di wilayah Puskesmas Pucang Sewu Surabaya pada tahun 2018 ada 890 orang, ada 480 atau 54 % belum mengerti tentang mengatasi kehamilan dan tanda bahaya kehamilan (UPTD Puskesmas Pucang Sewu Surabaya, 2018). Kurangnya pengetahuan ibu hamil yang cukup tinggi berdampak pada adanya kematian ibu melahirkan sebanyak 1 kasus, Angka cakupan ANC 890 atau 100%, dan ibu melahirkan yang ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 890 atau 100%

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dan kesehatan anak tersebut, direncanakan metode pembelajaran kelas ibu hamil..

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah penelitian *case study*, yaitu merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Desain penelitian yang digunakan adalah “*qualitative*” yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas

Pucang Sewu, mulai bulan februari 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

HASIL

Tabel 1. Identifikasi responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil

Karakteristik	Baik		Cukup		Kurang	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Umur						
< 19 Th	0	0%	0	0%	2	20%
20- 34Th	0	0%	3	30%	4	40%
>35 Th	0	0%	0	0%	1	10%
Jumlah	0	0%	3	30%	7	70%
Pendidikan						
SD	0	0%	0	0%	2	20%
SMP	0	0%	0	0%	3	30%
SMA	0	0%	2	20%	2	20%
PT	0	0%	1	10%	0	10%
Jumlah	0	0%	3	30%	7	70%
Pekerjaan						
Buruh	0	0%	0	0%	1	10%
Swasta	0	0%	3	30%	1	10%
Ibu RT	0	0%	0	0%	5	50%
Jumlah	0	0%	3	30%	7	70%

Berdasarkan tabel 1. di atas diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas Ibu Hamil berdasarkan umur yang mendapat kriteria kurang untuk usia < 19 Tahun ada 2 orang (20%) dan > 35 Tahun ada 1 orang (10%), sedangkan yang mendapat kriteria cukup adalah usia 20 – 34 Tahun ada 3 orang (30%).

Identifikasi pelaksanaan kelas ibu hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan minimal 4 kali pertemuan selama hamil sesuai dengan jadwal kelas ibu hamil . Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disesuaikan

dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok.

Proses pelaksanaan kelas ibu hamil mulai dari mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil, mempersiapkan alat bantu penyuluhan dan materi kelas ibu hamil yaitu tentang : kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi dan penyakit menular, melakukan perkenalan peserta dan penjelasan umum kelas ibu hamil, melakukan evaluasi awal (pretest), melakukan evaluasi harian dan evaluasi akhir (postest), kesimpulan dan mengajarkan senam ibu hamil yang di lakukan bagi ibu hamil dengan usia kehamilan 20 – 32 minggu.

Waktu pertemuan dilakukan pada pagi atau siang hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 – 20 menit.

Tabel 2. Identifikasi pengetahuan Ibu Hamil dalam menghadapi proses persalinan setelah mengikuti kelas Ibu Hamil.

Karakteristik	Baik		Cukup		Kurang	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Umur						
< 19 Th	2	20%	0	0%	0	0%
20- 34Th	7	70%	0	0%	0	0%
>35 Th	1	10%	0	0%	0	0%
Jumlah	10	100%	0	0%	0	0%
Pendidikan						
SD	2	20%	0	0%	0	0%
SMP	3	30%	0	0%	0	0%
SMA	4	40%	0	0%	0	0%
PT	1	10%	0	0%	0	0%
Jumlah	10	100%	0	0%	0	0%
Pekerjaan						
Buruh	1	10%	0	0%	0	0%
Swasta	4	40%	0	0%	0	0%

Ibu RT	5	50%	0	0%	0	0%
Jumlah	10	100%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan setelah mengikuti kelas Ibu Hamil adalah kriteria baik, capaian nilai hasil kuisioner dari kesepuluh responden baik dari segi umur, pendidikan dn pekerjaan adalah 100 (100 %).

PEMBAHASAN

Identifikasi pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil

Berdasarkan hasil kuesioner pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil dari segi umur, pendidikan dan pekerjaan sebagian besar mendapatkan penilaian kurang sebanyak 7 orang (70%) dan cukup sebanyak 3 orang (30%). Pengetahuan responden yang kurang sebagian besar rata- rata usia 20-34 tahun sebanyak 4 orang (40%), tingkat pendidikannya adalah SMP sebanyak 3 orang (30%), dan sebagian besar tidak bekerja / ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (50%). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Green (1980). Berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang terjadi dianggap sejenis, sekarang dipandang lepas dari jenisnya. Obyek tersebut dapat terbentuk pula tersendiri. Faktor umur atau usia pada responden sangat berpengaruh terhadap pola pikir responden dalam melakukan perawatan diri terutama dalam proses persalinan. Tingkat pendidikan responden yang tinggi dapat meningkatkan wawasan seseorang. Dari segi pekerjaan seseorang akan lebih mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang kehamilan di banding yang hanya tinggal di rumah selain itu sumber pemberi

informasi juga berpengaruh untuk kebenaran informasi.

Identifikasi Proses Pelaksanaan Ibu Hamil

Selama proses dilakukan kelas ibu hamil peserta antusias dalam menerima penjelasan tentang proses menghadapi persalinan, setelah selesai diberikan penjelasan responden menanyakan hal hal yang tidak dimengerti tentang cara menjaga kehamilan tetap sehat, tanda – tanda persalinan, apa yang perlu di persiapkan sebelum persalinan, Pada akhir materi dilakukan evaluasi dari setiap hasil pertemuan dengan cara memberi pertanyaan kepada peserta dan peserta diminta untuk menjawab secara bergilir, kemudian dibandingkan antara hasil sebelum curah pendapat dengan setelah diberikan materi.

Identifikasi pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan menghadapi proses persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil

Dari hasil observasi pengetahuan ibu hamil tentang menghadapi proses persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil dari total responden memiliki pengetahuan baik yaitu sejumlah 10 orang (100%). Sehingga bisa dipastikan bahwa kelas ibu hamil dapat memberikan manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinannya. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi pada panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan seseorang diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dan kognisi merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) Notoatmojo (2003).

Kelas ibu hamil memberikan beberapa keuntungan yaitu : Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana

sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran, Penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum penyajian materi. Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu, Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik, Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan, Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, Dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil dalam memberikan penyajian materi sehingga dapat meningkatkan kualitas sistim pembelajaran.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu Adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan/tenaga kesehatan tentang kehamilan.

Dari hasil penelitian didapatkan perubahan pengetahuan dari pengetahuan kurang tentang proses persalinan berubah menjadi pengetahuan baik, kelas ibu hamil memberikan banyak manfaat bagi ibu hamil.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data dan pembahasan tentang “Kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar pengetahuan responden sebelum mengikuti kelas ibu hamil adalah kurang dan cukup yaitu sejumlah masing-masing 7 orang (70%) dan 3 orang (30%), dan

- b. Pada proses pelaksanaan kelas ibu hamil kesepuluh responden sangat antusias untuk mengikuti kelas ibu hamil dan pelaksanaannya sesuai dengan pedoman buku kelas ibu hamil.
- c. Setelah mengikuti kelas ibu hamil pengetahuan kesepuluh responden adalah baik yaitu sejumlah 10 orang (100%), sehingga kelas ibu hamil sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan :

Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi profesi keperawatan dalam melakukan keperawatan maternitas tentang proses menghadapi persalinan bagi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil

2. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan dapat digunakan untuk menumbuhkan kesadaran keluarga untuk selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas setempat seperti mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan untuk menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan..

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan dalam memperkaya ilmu keperawatan maternitas tentang pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil..

With The MCH Handbook Project. Phase II. Jakarta.

Depkes RI. 2009. *Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu, Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita*, Jakarta.

Pangesti, W.D., dan Kusuma, I.R., 2013. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Perilaku Ibu dalam Asuhan Antenatal di Puskesmas Patikraja Banyumas*, Purwokerto : Artikel Penelitian Fikes Universitas Muhammadiyah.

Sumarah, dkk. (2009). *Perawatan Persalinan*. Yogyakarta: Fitramaya

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*, Cetakan II, Jakarta: Rineka Cipta.

John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif* , h.19

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2007. *Materi Ajar Penurunan Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir*, Jakarta.

Depkes RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Ensuring MCH Services



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN KOTA
PUSKESMAS PUCANG SEWU

Jl. Pucang Anom Timur No. 72 SURABAYA 60282
Telp. (031) 5018527 Fax. (031) 5018527

SURAT KETERANGAN

Nomor : 094 / 1163 / 436.7.2.31 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : drg. PRASUKMA YOGAWARTI
NIP : 19650411 199003 2 005
Jabatan : Kepala Puskesmas Pucang Sewu
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala Puskesmas Pucang Sewu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tantri Kusmitarini S.Kep
NIM : 20174663121
Prodi : Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Bahwa mulai Bulan Maret 2019, benar-benar melakukan survey / penelitian di Puskesmas Pucang Sewu untuk menyusun KTI yang berjudul, " Studi Kasus tentang Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu."

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan atas perhatian serta kerja samanya disampaikan terima kasih.

Surabaya , 23 Maret 2019

Kepala Puskesmas
drg. Prasukma Yogawarti
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19650411 199003 2 005

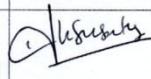
LEMBAR BERITA ACARA

KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Tantri Kusmitarini, S.Kep

NIM : 20174663121

Judul KTI : Studi Kasus Tentang Kelas Ibu Hamil untuk
Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam
Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas
Pucang Sewu Surabaya

No.	Nama Penguji	Catatan dari Penguji/ Hal yang direvisi	Tanda tangan
1.	Ade Susanty, S.Kep.Ns., M.Kep	<p>1. BAB I</p> <ul style="list-style-type: none">• Perlu ditambahkan Dampak kurang pengetahuan ibu hamil seperti :<ul style="list-style-type: none">- Kematian ibu melahirkan- Angka cakupan ANC- Data yang ditolong oleh tenaga kesehatan <p>2. BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada deskripsi kasus tidak ada penjelasan tentang apa yang terjadi pada pengetahuan ibu hamil• Pada penelitian sebaiknya diambil 10 responden sesuai dengan jumlah kelas ibu hamil• Dalam Kriteria Interpretasi harus dijelaskan untuk identifikasi baik dan kurang harus sesuai• Pembahasan<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan sebelum pelaksanaan masih kurang- Pada Pelaksanaan harus disesuaikan	 

		<p>dengan teori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah pelaksanaan kelas ibu hamil belum ada data yang menunjukkan pengaruh kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan . 	
2.	Gita Marini, S.Kep.,Ns., M.Kes	<p>1. Abstrak</p> <p>Dalam penulisan Abstrak harus ada :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Penelitian - Metode, sampel populasi, pengukuran - Ada Hasil - Desain 	
3.	Ratna Agustin, S.Kep.Ns., M.Kep.	<p>1. Penulisan kata – kata yang baku</p> <p>2. BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan harus mengandung unsur : <ul style="list-style-type: none"> - Fakta - Teori - Opini • Pembahasan diproses tidak ada di BAB 2 <p>3. Hindari duplikasi kalimat - kalimat</p>	

CATATAN PERKEMBANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

Mata Kuliah : Skripsi / KTI

Nama Dosen :

Nama Mahasiswa : Tantri Kusmitarini

NINDN :

No. Hp :

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	CATATAN BIMBINGAN/KEGIATAN BIMBINGAN	TTD PEMBIMBING
1.	Selasa / 30-10-18	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsul Judul KTI 2. Usulan Judul ktt : Studi Kasus Ibu hamil dengan hepatitis 3. Mengamati 2 paragraf dengan kasus yg sama dan umur kehamilan yg sama 	Pa. Gita M.
2.	Jumat / 1-2-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih menspesifikan judul, terlalu meluas. 2. Saran : Judul bisa diganti "Studi Kasus tentang kelas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan sebelum persalinan" 	B. Ratna
3.	Rabu / 13-2-19	<p>BAB 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang kehamilan di Puskesmas Pucang Sewu hrs ada 2. Masalah - masalah akibat kehamilan di Puskesmas Pucang hrs dijabarkan <p>BAB 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada penjabaran karena Interpretasi 	Pa. Gita. Pa. Ratna.